

# Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Opini Audit dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022

Annisa Mellyana Dewi<sup>1</sup>, Hilda<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, annisamelyana@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, hildaaid@telkomuniversity.ac.id

## Abstrak

*Audit delay* dapat menyebabkan penyampaian laporan keuangan tertunda. *Audit delay* ialah selisih tanggal yang tercantum dalam laporan keuangan audit independen dan tanggal penutupan laporan keuangan tahunan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi *audit delay*, seperti ukuran perusahaan, *financial distress*, opini audit dan pergantian auditor. Data penelitian ini mengacu perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar di BEI. Sebanyak 29 sampel penelitian dihasilkan melalui teknik *purposive sampling*. Digunakan analisis regresi logistik dan SPSS 26 dalam metode penelitian Hasil uji hipotesis mengisyaratkan bahwa faktor – faktor, seperti ukuran perusahaan, *financial distress*, opini audit serta pergantian auditor secara simultan mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s. Akan tetapi, ukuran perusahaan dan *financial distress* tidak mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s. Di sisi lain, *audit delay* dipengaruhi secara positif oleh opini audit dan pergantian auditor.

Kata Kunci-*audit delay*, *financial distress*, opini audit, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan

---

## Abstract

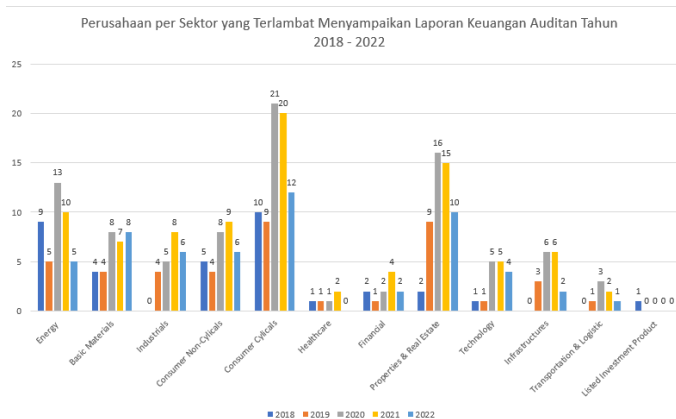
*Audit delays can cause the submission of financial statements to be delayed. Audit delay is the difference between the date listed in the independent audit financial statements and the closing date of the annual financial statements. The purpose of this study is to identify variables that affect audit delay, such as company size, financial distress, audit opinion and auditor switching. This research data refers to consumer cyclical sector companies listed on the IDX. A total of 29 research samples were produced through the purposive sampling technique. Logistic regression analysis and SPSS 26 were used in the research method The results of the hypothesis test suggest that factors, such as company size, financial distress, audit opinion and auditor switching simultaneously affect audit delays in companies in the consumer cyclical sector. However, company size and financial distress do not affect audit delays in companies in the consumer cyclical sector. On the other hand, audit delays are positively affected by audit opinions and auditor switching.*

Keywords-*audit delay*, *audit opinion*, *auditor switching*, *company size*, and *financial distress*

---

## I. PENDAHULUAN

Dalam PSAK No. 201 laporan keuangan ialah laporan kinerja keuangan suatu perusahaan yang disajikan secara terstruktur (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022). Laporan keuangan bermanfaat sebagai informasi yang diberikan perusahaan kepada penggunanya. Namun, masih terdapat emiten yang mengalami terlambat ataupun menunda penyampaian laporan keuangan audit tahunan kepada OJK maupun BEI bahkan pengguna laporan keuangan. *Audit delay* menjadi penyebab hal tersebut, karena proses audit yang cukup lama (Yuliusman *et al.*, 2020).



Gambar 1. 1 Daftar Perusahaan per Sektor yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit Tahunan

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dalam POJK No. 29/POJK.04/2016 pasal 7 ayat 1 menyatakan perusahaan diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan kepada OJK paling lambat bulan keempat tahun fiskal atau dalam waktu 120 hari setelah tahun buku berakhir. Gambar 1.1 menunjukkan, jika dibandingkan sektor lainnya, perusahaan sektor *consumer cyclicals* sangat tinggi mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan tahunannya. Dibandingkan tahun – tahun sebelumnya, tahun 2020 – 2021 merupakan tahun tertinggi bagi perusahaan sektor *consumer cyclicals* mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan tahunan (Bursa Efek Indonesia). *Audit delay* adalah salah satu penyebab keterlambatan publikasi maupun penyampaian laporan keuangan auditan tahunan, hal tersebut disebabkan proses audit yang cukup panjang (Handoko & Candra, 2022).

Ada beberapa faktor menyebabkan terjadi *audit delay* pada perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, *financial distress*, opini audit dan pergantian auditor. Berdasarkan fenomena, penelitian ini akan meneliti dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Opini Audit dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022”.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Dasar Teori

#### 1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Spence (1973) dalam Penelitian Handayani *et al.* (2022) teori sinyal ialah sinyal dikeluarkan manajemen dalam bentuk informasi penting dan informasi tersebut akan diinterpretasikan oleh publik sebagai sinyal positif ataupun negatif. Menurut Arzaq *et al.* (2022) jika perusahaan mengalami *audit delay* akan menyebabkan keterlambatan penyampaian atau penerbitan laporan keuangan auditan tahunan yang tinggi, hal ini dapat menyebabkan bahwa publik akan berasumsi bahwa perusahaan mengirim sinyal negatif.

#### 2. *Audit Delay*

Selisih antara tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan dengan tanggal yang tercantum pada laporan auditor independen berisi opini, perbedaan ini menunjukkan berapa lama waktu auditor dalam menyelesaikan proses audit disebut *audit delay* (Handoko *et al.*, 2019).

Jika perbedaan jangka waktu tanggal penutupan laporan keuangan tahunan dengan tanggal tercantum di laporan hasil audit independen lebih dari 120 hari, maka perusahaan mengalami *audit delay*. Namun, apabila perbedaan jangka waktu tanggal penutupan laporan keuangan tahunan dengan tanggal tercantum di laporan hasil audit independen mencapai 120 hari ataupun kurang dari 120 hari, maka perusahaan tidak mengalami *audit delay* (Permatasari & Saputra, 2021). *Audit delay* dapat dirumuskan sebagai berikut (David & Butar, 2020):

Kode Dummy 1 = Mengalami *audit delay* (> 120 hari)

Kode Dummy 0 = Tidak mengalami *audit delay* (≤ 120 hari)

### 3. Ukuran Perusahaan

Menurut Suzan & Aini (2022) ukuran perusahaan adalah skala dalam mengukur kecil maupun besar perusahaan pengukurannya dari total kekayaan, *sales* dan kapitalisasi pasar. Total aset dimiliki perusahaan mencerminkan jumlah informasi yang dimiliki perusahaan (Handoko & Candra, 2022). Adapun, rumus ukuran perusahaan sebagai berikut (Rahmadhan *et al.*, 2018):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

### 4. Financial Distress

Menurut Amalia & Daito (2022) Terjadinya kondisi penurunan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan, berakibat pada kepailitan atau likuidasi disebut *financial distress*. Karena dengan keadaan tersebut perusahaan tidak dapat menjalankan operasi perusahaan maupun membayar kewajibannya (Gunawan *et al.*, 2019). Dalam penelitian ini untuk mengukur *financial distress* digunakan metode *altaman z-score*. Berikut adalah rumus untuk mengukur *financial distress* (Kristiana & Annisa, 2022):

$$Z - \text{Score} = 6,56X1 + 3,26 X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

X1 = Modal / Total aset  
 X2 = Laba ditahan / Total aset  
 X3 = Laba operasi / Total aset  
 X4 = Nilai pasar ekuitas / Total liabilitas

### 5. Opini Audit

Auditor mengungkapkan pendapat mengenai kewajaran ataupun keakuratan laporan keuangan auditan tahunan telah dilakukan proses audit dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum disebut opini audit (Handoko *et al.*, 2019). Berdasarkan standar audit 700 revisi 2021 terdapat opini tanpa modifikasi dan opini modifikasi. Menurut Handoko *et al.* (2019) indikator untuk mengukur opini audit menggunakan variabel *dummy* sebagai berikut:

*Kode Dummy 1 = Opini selain wajar tanpa pengecualian*

*Kode Dummy 0 = Opini wajar tanpa pengecualian*

### 6. Pergantian Auditor

Menurut Fikri & Facriyah (2020) pergantian auditor adalah tindakan perusahaan dalam mengganti KAP maupun akutan publik yang disebabkan peraturan pemerintah (*mandatory*) ataupun secara sukarela (*voluntary*). Menurut Putra & Wilopo (2017) indikator dalam mengukur pergantian auditor menggunakan variabel *dummy* sebagai berikut:

*Kode dummy 1 = Terjadinya pergantian auditor*

*Kode dummy 0 = Tidak terjadinya pergantian auditor*

## B. Kerangka Berpikir

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Kuantitas aset yang relatif tinggi dimiliki perusahaan mengakibatkan *audit delay* yang relatif lama, sedangkan perusahaan berukuran kecil mengakibatkan *audit delay* semakin pendek. Karena perusahaan dengan banyak aset dimiliki akan membutuhkan waktu lebih dalam mengerjakan proses audit daripada perusahaan dengan sedikit aset yang dimiliki (Fitri *et al.*, 2021).

Menurut Anggraeni *et al.* (2022) keterkaitan ukuran perusahaan dengan teori sinyal (*signalling theory*). Perusahaan yang berukuran besar memiliki banyak aset dengan diikuti perusahaan mempunyai kompleksitas yang tinggi, hal ini akan mengakibatkan *audit delay* yang semakin panjang dan berakibat munculnya sinyal negatif ke publik.

### 2. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay*

Apabila situasi keuangan memburuk, manajer perusahaan melakukan manajemen laba melalui laporan keuangan auditan tahunan. Hal tersebut mengakibatkan auditor menganggapnya sebagai risiko yang muncul saat proses audit, auditor akan lebih berhati-hati dalam mengerjakan audit, yang berakibat *audit delay* lebih panjang (Park & Choi, 2023).

Menurut Bedard & Johstone dalam penelitian Indreswari & Erino (2023) keterkaitan *financial distress* atas teori sinyal (*signalling theory*). Dianggap sinyal negatif, *financial distress* dapat menyebabkan entitas memperbaiki laporan keuangan dan membuat *audit delay* relatif panjang.

### 3. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

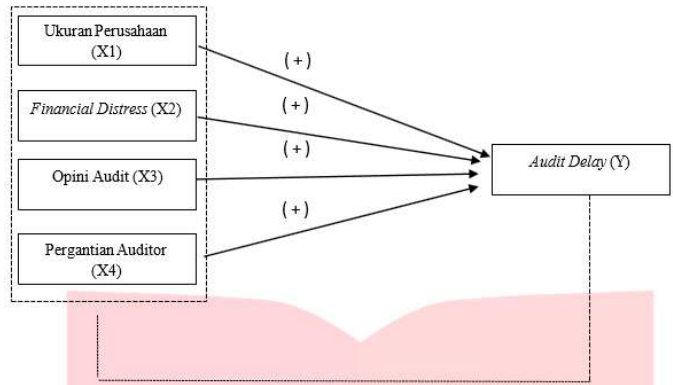
Apabila entitas menerima opini selain WTP adalah sinyal negatif bagi perusahaan, investor dan pihak lainnya, karena opini tersebut akan menjadikan citra yang kurang baik bagi perusahaan serta opini selain WTP akan berakibat laporan keuangan auditan tahunan ditunda penerbitannya. Jika perusahaan yang mendapatkan opini tersebut akan melakukan diskusi dengan auditor, yang akan menyebabkan waktu *audit delay* relatif lama (Safitri & Triani, 2021).

Menurut Ananda *et al.* (2021) keterkaitan opini audit dengan teori sinyal (*signalling theory*). Opini selain WTP merupakan sinyal negatif bagi perusahaan maupun investor, hal tersebut mengakibatkan terjadinya negosiasi ataupun diskusi antara manajemen perusahaan dengan auditor akan mengakibatkan *audit delay* relatif panjang.

### 4. Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay*

Tindakan mengganti auditor dapat menyebabkan proses audit relatif panjang. Hal ini diakibatkan auditor harus memahami karakteristik dan sistem bisnis klien. Selain itu, mencari auditor yang memiliki kompetensi yang diinginkan perusahaan, diperlukan waktu yang lebih panjang (Putra & Wilopo, 2017).

Menurut Hadi & Gharniscia (2023) keterkaitan pergantian auditor dengan teori sinyal. Perusahaan yang melakukan tindakan mengganti auditor dapat berakibat proses audit yang lebih panjang dan muncul sinyal negatif, karena auditor yang baru memerlukan waktu dalam memahami perusahaan klien.



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

*Sumber: Data telah diolah, 2024*

Keterangan:

- = Berpengaruh secara parsial
- - - → = Berpengaruh secara simultan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian pada sektor *consumer cyclicals* merupakan objek penelitian. Dengan jumlah populasi 158 perusahaan. Teknik pengambilan sampel digunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh total 145 sampel penelitian dari 29 perusahaan. Kriteria sampel adalah:

- A. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI.
- B. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 2018 – 2022.
- C. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang konsisten terdaftar di BEI selama 2018 – 2022.
- D. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang mengalami *audit delay* lebih dari 120 hari selama 2018 – 2022.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

1. Nominal

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Skala Nominal

		<i>Audit Delay</i>		
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Mengalami <i>Audit Delay</i> ( $\leq$ 120 hari)	86	59.3	59.3
	Mengalami <i>Audit Delay</i> ( $>$ 120 hari)	59	40.7	40.7
	Total	145	100.0	100.0
		<i>Opini Audit</i>		
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Opini Wajar Tanpa Pengecualian	132	91.0	91.0
	Opini Selain Wajar Tanpa Pengecualian	13	9.0	9.0
	Total	145	100.0	100.0
		<i>Pergantian Auditor</i>		
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Terjadi Pergantian Auditor	87	60.0	60.0
	Terjadi Pergantian Auditor	58	40.0	40.0
	Total	145	100.0	100.0

Sumber: Data yang diolah (2024)

Nilai mengalami *audit delay* ( $>$ 120 hari) sebanyak 59 atau 40,7% sampel penelitian. Dapat diartikan bahwa perusahaan yang mengalami *audit delay* relatif banyak. Nilai opini WTP sebanyak 132 atau 91% sampel penelitian. Dapat diartikan perusahaan relatif banyak menerima opini WTP. Nilai tidak terjadi pergantian auditor sebanyak 87 atau 60%.

Dapat diartikan, perusahaan relatif tinggi tidak mengganti auditor.

2. Rasio

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Skala Rasio

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Ukuran Perusahaan	145	22.84	31.02	27.97	1.69999
<i>Financial Distress</i>	145	-897.62	355.07	-25.48	128.89156
<i>Valid N (listwise)</i>	145				

Sumber: Output SPSS Statistics 26 (2024)

Nilai rata – rata ukuran perusahaan 27.97 serta standar deviasi 1.6999, dapat diartikan data memiliki sifat homogen ataupun seragam. Nilai standar deviasi financial distress 128.89156 dan rata – rata -25.48, dapat diartikan data memiliki sifat tidak homogen ataupun bervariasi.

B. Hasil Penelitian

1. Menilai Keseluruhan Model

**Tabel 4.1 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

<u>Keterangan</u>	<u>-2Log likelihood</u>
-2Log likelihood (block number 0)	195.956
-2Log likelihood (block number 1)	180.241

Sumber: Output SPSS Statistics 26 (2024)

Nilai sebanyak 15,715. mengindikasikan terjadi penurunan -2Log likelihood. Hal tersebut menandakan bahwa setelah dimasukkan variabeln independen data menjadi lebih baik atau fit.

2. Menguji Kelayakan Model Regresi

**Tabel 4.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)**

*Hosmer and Lemeshow Test*

<i>Step</i>	<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
1	9.443	8	.306

Sumber: Output SPSS Statistics 26 (2024)

Nilai signifikasi sebesar  $0,306 > 0,05$ , mengindikasikan kemampuan untuk memprediksi nilai observasi cocok dengan data penelitian.

3. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.3 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**

<b>Model Summary</b>			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	180.241 <sup>a</sup>	.103	.139

Sumber: Output SPSS Statistics 26 (2024)

Nilai *nagelkerke* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *financial distress*, opini audit dan pergantian auditot dapat menafsirkan *audit delay* sebanyak 13,9%.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Simultan**

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	15.714	4	.003
	Bloc k	15.714	4	.003
	Mod el	15.714	4	.003

Sumber: Output SPSS Statistics 26 (2024)

2. Uji Parsial

**Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial**

**Variabel in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	UK	-.045	.125	.127	1	.772	.956
	FD	.001	.002	.605	1	.437	1.001
	OA	1.303	.652	3.992	1	.046	3.678
	PA	1.151	.362	10.118	1	.001	3.163
	Constant	.299	3.549	.007	1	.933	1.349

Sumber: Output SPSS Statistics 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 ditunjukkan hasil analisis regres logistik untuk uji hipotesis, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = 0.299 - 0.045 Uk + 0.001FD + 1.303OA + 1.151PA + \epsilon$$

**Keterangan:**

- $\ln \frac{p}{1-p}$  = *Audit Delay*
- $\alpha$  = *Konstanta*
- $\beta_1 - \beta_3$  = *Koefisien Parameter Struktur*
- Uk = *Ukuran Perusahaan*
- FD = *Financial Distrees*
- OA = *Opini Audit*
- PA = *Pergantian Auditor*
- $\epsilon$  = *Error*



#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Opini Audit dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay*

Nilai signifikansi uji simultan  $0,003 < 0,05$ . Diketahui bahwa ukuran perusahaan, *financial distress*, opini audit serta pergantian auditor mempengaruhi *audit delay* secara simultan.

##### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Koefisien sebesar  $-0,045$  dan nilai signifikansi  $0,772$ , membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Prosedur audit seragam diterapkan untuk perusahaan berukuran besar ataupun kecil, auditor berusaha melaporkan hasil audit dengan cepat (Rafiansyah *et al.*, 2023). Dalam mencegah keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit tahunan, perusahaan berskala besar ataupun kecil memiliki pengendalian internal yang baik (Sucipto, 2020). Dan, perusahaan berskala besar ataupun kecil *go public* mempunyai tekanan yang seragam untuk menyampaikan laporan keuangan audit tahunan, karena perusahaan diawasi oleh OJK, BEI dan investor (Annisa, 2018).

##### 3. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay*

Dengan koefisien sejumlah  $0,0001$  dan nilai signifikansi sejumlah  $0,437$ , dapat disimpulkan jika *financial distress* tidak berpengaruh secara parsial pada *audit delay*. Auditor akan meminimalkan risiko audit, yang dapat mempengaruhi *audit delay*, serta menyelesaikan laporan keuangan audit tahunan secara profesional (Agista *et al.*, 2023 dan Sari *et al.*, 2019). Dan, jika arus kas masih berjalan dengan baik pada kegiatan operasi tidak akan mempengaruhi proses audit yang semakin panjang (Parahyta & Herawaty, 2020).

##### 4. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Dengan nilai signifikansi sejumlah  $0,046$  serta koefisien sebesar  $1,303$ , dapat diketahui *audit delay* dipengaruhi secara positif oleh opini audit. Apabila perusahaan menerima opini audit selain WTP, dapat merugikan perusahaan dan investor serta mempengaruhi kualitas, opini audit menjadi tolak ukur untuk mengambil keputusan bagi pengguna laporan keuangan. Dengan demikian, perusahaan akan melakukan negosiasi dengan auditor terkait pemberian opini audit tersebut (Annisa & Sartika, (2021), Safitri & Triani, (2021) serta Perangin-angim, (2019)).

##### 5. Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay*

Koefisien regresi sejumlah  $1,151$  dan nilai signifikansi sejumlah  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pergantian auditor secara parsial memiliki dampak positif terhadap *audit delay*. Auditor baru membutuhkan waktu untuk memahami kriteria, industri serta sistem perusahaan klien serta auditor perlu menyusun strategi dalam menyusun prosedur audit yang sesuai dengan perusahaan klien. Selain itu, perusahaan juga membutuhkan auditor yang sesuai kompetensi perusahaan (Zahira & Meini (2021), Agista *et al.*, (2023) serta Putra & Wilopo (2017).

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dapat disimpulkan, maka secara simultan ukuran perusahaan, *financial distress*, opini audit serta pergantian auditor berdampak terhadap *audit delay*. Namun, *audit delay* tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan maupun *financial distress*. Di sisi lain, secara parsial opini audit maupun pergantian auditor meningkatkan *audit delay*. Adapun, saran untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek diluar sektor *consumer cyclicals* dan variabel independen yang lain. Untuk investor dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum berinvestasi.

#### REFERENSI

- Agista, D. L., Zakaria, A., & Nasution, H. (2023). Pengaruh Audit Fee, Financial Distress, Dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*.
- Amalia, R., & Daito, A. (2022). Determinan Audit Delay (Studi Empirik Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Prosiding Biema : Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 298–315. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Anggraeni, R. D., Hakim, M. Z., Samara, A., Rachellia, Regina, Tarissa, & Algantya, V. Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 14(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1).
- Annisa, & Sartika, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Pertambangan dan Mineral di BEI 2013-2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(1).
- Arifuddin, Hanafi, K., & Usman, A. (2017). Company Size, Profitability, and Auditor Opinion Influence to Audit Report Lag on Registered Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Applied Business and Economic Research*. [www.serialsjournal.com](http://www.serialsjournal.com)
- Arzaq, A. L., Amalia, P. A., Baasith, A. R., & Putri, D. M. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi, Solvabilitas, dan Opini Audit Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance and Economics*. Azalia David, H. M., & Butar Butar, S. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay. In *Jurnal Akuntansi Bisnis* (Vol. 18, Issue 1).
- Fikri, A. M. Al, & Fachriyah, N. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Persuhaaan BUMN yang Terdaftar di BEI 2016 - 2019). *Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Fitri, H., Haryani, D., Putra, R. B., & Annisa, S. (2021). Influence Financial Distress, Firm Size, and Leverage on Audit Delay with Auditor Reputation as Moderating Variable. *UPI YPTK Journal of Business and Economics*, 6(3), 16–22. <https://doi.org/10.35134/jbe.v6i3.44>
- Gunawan, A. W., Assagaf, A., Sayidah, N., & Mulyaningtyas, A. (2020). Financial Distress di BUMN Indonesia dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 226–243.
- Hadi, S., & Gharniscia, J. S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Fee Audit, Auditor Switching Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2021). *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(2). <https://doi.org/10.35145/kurs.v8i2.4002>
- Handayani, W. S., Indrabudiman, A., & Christiane, G. S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 263–278. <https://penerbitgoodwood.com/index.php/Jakman/article/view/1297>
- Handoko, B. L., & Candra, L. B. A. (2022). The Influence of Company Size, Implementation of IFRS and Auditor's Opinion on Audit Delay in Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2020. *ACM International Conference Proceeding Series*, 97–102.
- Handoko, B. L., Deniswara, K., & Nathania, C. (2019). Effect of Profitability, Leverage, Audit Opinion and Firm Reputation Toward Audit Report Lag. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 9(1), 2214–2219.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan - Bagian A Efektif Per 1 Januari 2022*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indreswari, V. M., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(2), 438–451. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.682>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit 700 (Revisi 2021)*. <http://www.iapi.or.id>
- Kristiana, L. W., & Annisa, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020). *Jurnal Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1>
- Luthfiyatul Farida, A., Roziq, A., & Maria Wardayati, S. (2019). Determinant Variables Of Enterprise Risk Management (ERM), Audit Opinions And Company Value On Insurance Emitents Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Scientifid & Technology Research*, 8. [www.ijstr.org](http://www.ijstr.org)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46 Tentang Tata Cara Pembuatan Peraturan Oleh Bursa Efek*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Tata-Cara-Pembuatan-Peraturan-Oleh-Bursa-Efek-pojk%2046-2016.pdf>

- Parahyta, C., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi*, 1.
- Park, H. J., & Choi, J. (2023). Financial Distress and Audit Report Lags: An Empirical Study in Korea. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 25(3). <http://journal.ugm.ac.id/gamaijb>
- Perangin-angin, D. S. B. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Pergantian Auditor dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- Permatasari, M. D., & Saputra, M. S. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1).
- Putra, V. A., & Wilopo, R. (2018). The Effect of Company Size, Accounting Firm Size, Solvency, Auditor Switching, and Audit Opinion on Audit Delay. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 119–130. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.956>
- Rahmadani, R., Nurbaiti, A., & Farida, A. L. (2023). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *E-Proceeding of Management*, 10(4), 2026.
- Safitri, R. D., & Triani, N. N. A. (2021). Factors that Influence Audit Delay in the Trade, Service, and Investment Sector that Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 41–50. <https://doi.org/10.9744/jak.23.1.41-50>
- Sari, O., Evana, E., & Kesumaningrum, N. D. (2019). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 24(1), 36–49. <https://doi.org/10.23960/jak.v24i1.116>
- Satrya Ramadhan, G., & Eddi Budiono, M. (2018). Analisis Determinan Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 22–27.
- Sucipto, H. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Management and Business Review*, 4(1), 60–74. <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4768>
- Yuliusman, Putra\*, W. E., Gowon, M., Dahmiri, & Isnaeni, N. (2020). Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(6), 1088–1095. <https://doi.org/10.35940/ijrte.F7560.038620>
- Zahirah, R., & Meini, Z. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Aktivitas Persediaan, dan Pandemi Covid-19 Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Relevan*, 3(1), 16–27.